

**PROF. DR. H.M. AMIEN RAIS**  
**(DEMOKRASI, PENDIDIKAN POLITIK, DAN NASIONALISME)**

Oleh :  
**HERIANSAH**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar belakang**

Dalam Sejarah Islam jatuh bangunnya sebuah tatanan Sosial maupun politik dalam berbagai bentuk Baik Khilafah, Kerajaan, Dinasti, hingga zaman modern sekarang ini. Selalu ditandai dengan lahirnya para pemikir Islam baik dari segi gerakan maupun konsep pemikiran. Para pemikir itu lahir dikarenakan kebijakan atau sistem yang ada di negara tersebut mengalami kemunduran yang drastis. bila di bandingkan dengan negara – negara yang lain

Para pemikir itu muncul karena rasa keprihatinan yang mendalam, sebagai anak bangsa merasa tergugah untuk ikut mengubah tatanan sosial maupun politik yang sudah tidak relevan / tepat lagi digunakan atau banyaknya penyelewengan / penyalahgunaan kekuasaan di negara tersebut akibat lemahnya iman. Sehingga dengan pikiran dan tenaganya membuat sebuah kekuatan untuk memperbaiki tatanan sosial maupun politik. Di negara – negara Islam para pemikir itu lahir bukan hanya di sebuah negara namun di setiap negara baik itu di jazirah arab, mesir, pakistan, india, maupun indonesia.

Tidak dapat dipungkiri bahwa semangat pembaruan selain ditangkap oleh sebagian kaum muslimin sebagai sebuah perjuangan untuk mengembalikan kebangkitan Islam. Namun jalan yang harus ditempuh oleh para pembaharu itu sangat sulit dan terjal hingga terkadang nyawa sebagai taruhannya. Lahirnya Para pemikir Islam itu patut di syukuri sehingga Islam sampai saat ini masih tetap eksis dimuka bumi ini.

Di indonesia banyak tokoh – tokoh pembaharu yang lahir, sebagai pemikir untuk memikirkan masa depan Islam, maupun bangsa dan negara yang masih dalam tahap pencarian jati dirinya. Dalam tugas mata kuliah perkembangan modern di dunia islam ( PMDI ) penulis mendapat tugas untuk mempelajari lebih jauh seorang tokoh reformasi tahun 1998. Beliau adalah bapak prof. Dr Amien Rais. Tentang demokrasi, pendidikan politik dan nasionalisme.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka Penulis dapat merumuskan beberapa rumusan Masalah, antara Lain :

1. Siapakah Amin Rais?
2. Bagaimanna Pemikiran Amin Rais Tentang Demokrasi dan Apa saja Pemikiran Beliau tentang Pendidikan Politik dan Nasionalisme?

**II. PEMBAHASAN.**

**1. Biografi**

Muhammad Amien Rais adalah pemikir dan politikus muslim yang vokal dan tegas. Amien adalah intelektual sunni yang kritis bahkan karena berani mengatakan tidak. Amien dianggap sebagai cendekiawan muslim, formalik, radikal, dan fundamentalis/ akan tetapi citra ini semakin pudar ketika menjabat sebagai ketua umum

Partai Amamnat Nasional ( PAN ) sebuah partai terbuka, dan diurus oleh para politisi dari berbagai kalangan.<sup>1</sup>

Amien tampil terbuka, menghargai kemajemukan dan menjalin toleransi dengan umat beragama lain. Bahkan Amien Rais pernah mengemukakan gagasan Clean Coalition ( Koalisi Inklusif ) atas berbagai komponen masyarakat, beliau juga mengusulkan agar warga keturunan juga bisa duduk dalam pemerintahan.<sup>2</sup>

Amien rais masuk dalam jajaran pemikir Muslim modernis karena latar belakang aktivitas berasal dari Muhammadiyah- organisasi sosial keagamaan kaum modernis. Beliau lahir di kota solo ( Surakarta ) Jawa Tengah pada tanggal 26 april 1944 putra kedua dari enam bersaudara dari pasangan suhut rais dan sudalmiyah. Ayahnya alumni mualimin Muhammadiyah, sedangkan ibunya pernah menjadi ketua Aisiyah Surakarta. Amin Rais membangun rumah tangga dengan menikahi Kusnasriyati sri Rahayu dan dikaruniai lima orang anak.<sup>3</sup>

Amien Rais benar-benar Muhammadiyah tulen. Pendidikan formalnya mulai dari TK-SMA ditempuh oleh Amien dilingkungan Muhamadiyah Solo. Pagi di SD sedangkan sore harinya masuk madrasah Mamba'ul Ullum. Gelar kesariaannya diterimadari dua perguruan tinggi berbeda di Jogjakarta, Fisipol UGM dan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan kali jaga.1969. Ketika menjadi mahasiswa dia menjabat sebagai Ketua III DPP Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah ( IMM ) dan ketua LDK Islam Organisasi ekstra mahasiswa yang mencetak pemikir modernis.

Kecenderungan Amien Rais pada bidang ilmu politik tampak ketika menerima master Of Art (1974) Notre Dome, Indiana dengan tesis politik luar negeri Anwar sadat. Yang dekat dengan Moscow, dan meraih gelar doctor di universitas Chicago (1981 ) dengan spesialisasi masalah politik Timur tengah. Sepulang dari Amerika Serikat, beliau mengajar di Universitas gajah mada ( UGM ). Sejak tahun 1989 beliau menjadi Ketua dewan Direktur PPSK.<sup>4</sup> Untuk pertama kalinya, Amien menjabat sebagai ketua Majelis tabligh Pimpinan Pusat ( PP ) Muhammadiyah pada tahun 1985. Ketua PP Muhammadiyah 1995-2000 dan pada muktamar ke 43 banda aceh 1995 Amien rais diangkat ICMI sebagai Dewan pakar. Namun mengundurkan diri dari jabatan tersebut pada tahun 1997. Amien Rais dikukuhkan sebagai Guru besar dalam Ilmu politik Pada 10 April 1999.<sup>5</sup>

Amien Rais menjadi lokomotif utama Reformasi menjelang Soeharto lengser dari kursi kepresidenan ( 1998 ) pada tanggal 23 Agustus 1998 amien bersama beberapa politisi mendeklarasikan PAN. Sebagai sebuah partai terbuka. Dan melalui partai ini beliau dicalonkan menjadi presiden Ke empat namun gagal dan pada pemilu 1999 akhirnya beliau terpilih sebagai ketua MPR.

Paradigma pemikiran Amien yang mirip dengan M Natsir. Berbasis pada konsep tauhid suatu istilah yang bersumber pada ajaran Islam paling sentral Masalah-masalah modern dipandang Amien rais dengan konsep kekinian, dipandang dan dikritisi oleh amien dengan semangat Tauhid sosial, Konsep Tauhid bermakna pada pembebasan radikal, dari Thagut ( Tirani) Dan Adzulm ( Zalim ) .dalam kehidupan

---

<sup>1</sup> Jhon. L. Esposito , *Dunia Islam Modern. Ensiklopedi Oxford*, Bandung : Mizan dian semesta. Cet. 2 . 2000

<sup>2</sup> M. Nadjib *Amien Rais dari Yogya ke Graha*, Jakarta : Gema insan press. Cet I, h. 18

<sup>3</sup> Ibid. h 5

<sup>4</sup> PPSK ( pusat pengkajian strategi dan kebijakan ). Ini adalah sebuah wadah yang tiap bulan selalu membuat forum wartawan ( Forta ) program yang sangat menonjol dari PPSK adalah melakukan intelektual exercise yaitu membahas masalah – masalah negara baik yang bersifat domestik maupun international.

<sup>5</sup> Jhon L. Esposito, Op Cit. h 160

bermasyarakat dan bernegara Amin rais berani beramar Ma'ruf nahi mungkar demi mewujudkan masyarakat yang adil dan beretika.<sup>6</sup>

Dengan dasar konsep pemikiran itu amin menjadikan Islam sebagai idiologi namun Amin mengakui bahwa Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad tidak menyebut Konsep Negara Islam , Oleh karena itu dia menginginkan berdirinya sebuah Negara yang berdasarkan Syariat sebagai sistem hukum yang telah disempurnakan oleh Allah SWT. Syariat sebenarnya telah memuat prinsip – prinsip dasar demokrasi. Seperti Syura ( Musyawarah ), Al – Huriyah ( kebebasan ), Al Musawah ( Persamaan ) Dan Al Adl ( keadilan ).<sup>7</sup>

Bagi Amin Rais Karena lebih dekat dengan Syariat, Demokrasi adalah Preferensi utama dalam mengelola suatu Negara termasuk Indonesia. Beliau juga memperjuangkan Demokrasi melalui Jalur elitis dan eksklusif inilah yang disebut perjuangan demokrasi atas (elit Democratic ).

Pada tahun 1993 amin rais adalah orang yang berani mengeluarkan konsep suksesi 1998 suatu keharusan. Pemikiran seperti ini belum ada yang berani melontarkan dengan terbuka sebagaimana yang telah dilontarkan oleh beliau Pada masa Soeharto. Namun suksesi Kepemimpinan sosial gagal karena Soeharto menjadi presiden berduet dengan B.J Habibie. Dengan demikian Amien memberikan kesempatan kepada Kedua pemimpin itu untuk menyelesaikan masalah-masalah nasional.

Amien sendiri mencatat ada lima masalah besar pada masa pemerintahan Soeharto maupun sesudahnya yang harus diselesaikan yaitu : Demokratisasi, pemerintah bersih, penegakan supremasi hukum, Pembangunan SDM, Penguatan persatuan dan kesatuan Indonesia.

Konsep suksesi ini semakin kukuh ketika amin bersedia dicalonkan sebagai presiden, padahal dia tidak mempunyai saluran resmi untuk mengantarkanya ke kursi Kepresidenan. Namun kesediaannya ini mengandung makna pendidikan politik, sekaligus membongkar mitos bahwa kursi presiden hanya bisa diisi oleh orang tertentu. Inilah yang dimaksud dengan *high politics par excellence*.

Pada tahun 1999 Beliau termasuk inisiator politik dari gabungan beberapa partai politik yang dikenal dengan Poros tengah. Dan poros tengah inilah yang mampu mengantarkan kadernya yaitu bapak K.H Abdurrahman Wahid (Alm) menjadi Presiden Republik Indonesia Ke IV, dan dari koalisi poros tengah pula bapak Amin Rais di angkat menjadi Ketua Majelis Perwakilan Rakyat MPR periode 1999 - 2004.

Pada tahun 2004 beliau bertarung meramaikan pesta demokrasi yaitu maju sebagai calon presiden dari Partai Amanat Nasional, Partai Keadilan Sejahtera, beberapa DPW Partai Bulan Bintang dan beberapa partai kecil lainnya. Namun usaha beliau untuk menduduki amanh tersebut kandas setelah hasil pemilihan presiden beliau berada di urutan ke empat dari lima kontestan. Penulis masih teringat perkataan beliau Sebagai berikut ” *di Indonesia ini susah orang miskin jadi presiden* “<sup>8</sup> setelah beliau tidak terpilih presiden saat itu maka beliau memutuskan untuk kembali ke Yogyakarta dan menjadi Guru Besar di UGM dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selain itu beliau mendapat Amanah sebagai Ketua MPP Partai Amanat Nasional Hingga sekarang.

---

<sup>6</sup> Masdar Umaruddin, *Membaca pikiran Gusdur dan Amien Rais tentang Demokrasi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Cet ke 2, h. 26, 1999

<sup>7</sup> M Nadjib Op cit. h 166

<sup>8</sup> Ghazali Abdurrahim. *M Amin Rais Dalam Sorotan Generasi Muda Muhammadiyah*, Bandung : Mizan, Cet I : 1998. h 10

## 2. Pendidikan politik dan Demokrasi.

Percaturan politik di Indonesia dulu seakan – akan terkekang oleh aturan – aturan yang tidak pro dengan rakyat, asal bapak senang sudah menjadi kata – kata yang tidak asing lagi didengar telinga masyarakat. Para anggota dewan pun dikenal dengan istilah kata setuju / d4 ( datang, duduk, diam, duit ) pembunuhan karakter sering terjadi. Kalau ada gagasan - gagasan atau ide yang berbeda dengan penguasa maka dengan tangan besi penguasa pada saat itu mereka tidak sedikit yang dimasukkan kedalam penjara. Sehingga dalam penjara pun ada yang dikenal dengan tahanan politik ( Tapol ) dan narapidana politik ( Napol ) karena system yang dilakukan penguasa adalah kediktatoran.

Inilah yang menjadi salah satu faktor kesenjangan masyarakat timbul. Masyarakat seakan – akan tidak diberi hak – haknya yang bebas untuk mengungkapkan pendapat. Padahal negara Indonesia ini menganut paham Demokrasi dan tujuan Demokrasi itu suara mutlak itu dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Yayasan – yayasan organisasi politik, organisasi masyarakat yang berideologi bukan Pancasila maka tidak diperbolehkan untuk hidup di bumi Indonesia, sehingga banyak organisasi atau yayasan yang tidak menggunakan Pancasila sebagai ideologi menjadi vakum. Seperti HMI MPO, PII, Partai – Partai Islam seperti Masyumi, PSII dan lain sebagainya yang kemudian di lebur menjadi tiga partai yaitu Partai Persatuan Pembangunan, Golongan Karya, dan Partai Demokrasi Indonesia yang semuanya berideologikan Pancasila.

Dari sinilah para pemikir bangsa itu mulai melakukan perjuangan dengan menggunakan sistem gerakan bawah tanah untuk mengubah sistem demokrasi di Indonesia yang sekaligus menjadi Pendidikan Politik bagi generasi penerus bangsa. Salah satu Pemikir Bangsa yang menggunakan sistem ini adalah Bapak Amin Rais. Ada kata – kata yang masih terngiang ditelinga penulis bahwa “ sebagai manusia yang baik itu jadilah kalian seperti air, sifat air itu menyejukkan apapun yang ada disekitarnya. Tidak pernah air itu bersikap frontal Untuk mencapai tujuan. Maka air itu melewati celah atau lobang lobang yang ada disekelilingnya, tidak mau buru- buru tapi pasti ( *alon – alon tapi klakon* ) “. <sup>9</sup> Dan apabila terang – terangan maka resikonya adalah penjara. Contohnya seperti Sri bintang pamungkas, Muktar pak pakhani, AM Fatwa dan masih banyak tokoh lainnya.

Setelah kembalinya beliau dari studinya di Amerika 1981 dengan spesialisasi masalah politik timur tengah beliau mulai mengajar di Universitas Gajah Mada Yogyakarta dan dimulailah gerakan bawah tanah itu dari situ. Hingga tahun 1989 beliau di amanahi menjadi ketua dewan direktur PPSK ( pusat pengkajian strategi dan kebijakan ). Ini adalah sebuah wadah yang tiap bulan selalu membuat forum wartawan ( Forta ) program yang sangat menonjol dari PPSK adalah melakukan intelektual exercise yaitu membahas masalah – masalah negara baik yang bersifat domestik maupun international.

Perjuangan demokrasi melalui Jalur elitis dan eksklusif adalah jalur yang dipilih oleh amin yang biasa disebut perjuangan demokrasi atas. Bahkan pada tahun 1993 Amin Rais adalah orang yang berani mengeluarkan konsep suksesi 1998 suatu keharusan. Pemikiran seperti ini belum ada yang berani melontarkan dengan terbuka

---

<sup>9</sup> Adalah istilah Jawa yang mempunyai makna biar pelan asal selamat, istilah itu beliau dapatkan dari idola beliau yaitu Ibundanya sendiri

sebagaimana yang telah dilontarkan oleh beliau pada masa Soeharto. namun karena kecerdikan beliau sehingga beliau tidak di tangkap.

Pendidikan politik Amin Rais yang sangat dikenang dan di kenal masyarakat adalah beliau termasuk salah satu Tokoh Reformasi bangsa, yang menginginkan Rakyat Indonesia itu berubah menjadi lebih baik. Dengan didukung oleh gerakan Mahasiswa, maka jatuhlah rezim Soeharto yang sudah tiga dasa warsa berkuasa di bumi pertiwi ini. Karena pada waktu itu Demokrasi belum berdiri pada tempatnya, karena kalau Demokrasi yang beneran, sedang dalam kekuasaan pun seseorang bisa kita kritik secara wajar. Dasarnya adalah “ The mass control the leaders and not The leaders control the mass”. Jadi masyarakat itulah yang mengoreksi, mengawasi para pemimpin. Dan bukan para pemimpin yang mengawasi massa / rakyat.

Di balik peristiwa jatuhnya Rezim Soeharto perjuangan yang dilakukan oleh Amien Rais tidaklah mudah, Karena delapan hari sebelum turunnya Soeharto, ternyata Soeharto memerintahkan jaksa Agung Soedjono Atmonegoro untuk menangkap Amien Rais, namun ditolak secara halus dan tugas itu dialihkan kepada ABRI. Seorang Perwira tinggi berpangkat Mayjen sanggup untuk melaksanakan. Untunglah sebelum penangkapan itu dilakukan yang bersangkutan memutuskan untuk menemui Dirjen Binbaga Islam Depag. Prof. Malik Fajar Msc. Yang amat dekat dengan Amien. Dan dijawab oleh Malik Fajar pada kesempatan itu “ *Kalau anda bego ya silahkan* “. Tapi justru suasananya akan bertambah ruwet, karena dia adalah pemimpin Muhammadiyah yang dibelakangnya berdiri 28 juta Anggota. Mendengar gertakan itu Perwira ABRI itu kembali melapor ke Presiden Soeharto dan Presiden pun menarik kembali perinttahnya, hingga turun dari singgasananya.

Setelah jatuhnya rezim Soeharto waktu itu pak amin kembali ke Yogyakarta namun Para pendukung Amin rais menginginkan beliau untuk ikut andil dalam pembangunan Indonesia kedepan. Sehingga beliau kembali ke Jakarta. Kata kata beliau yang terucap waktu itu adalah “ *amin Rais ora ape colong playu tinggal glanggang* “<sup>10</sup>Maksudnya bahwa amin rais tidak akan membiarkan sesuatu usaha yang telah diperjuangkan bersama kemudian dia akan pergi begitu saja, tanpa dia memberikan kontribusi dalam membangun bangsa ini kedepan. Akhirnya pada tanggal 23 agustus 1998, Amin beserta beberapa politisi mendeklarasikan sebuah partai politik Yaitu Partai amanat nasional. Dan beliau terpilih sebagai ketua umum PAN pada waktu itu.

Setelah beliau terpilih sebagai ketua MPR pada tahun 1999, disitulah demokrasi dan pendidikan politik nampak karena beberapa gagasan atau ide beliau banyak diambil sebagai acuan kedemokrasian di Negara tercinta Indonesia. Di antaranya Adalah :

- a. Masa jabatan Presiden di batasi maksimal dua kali periode.

Alasan beliau adalah kalau presiden lebih dua periode tanpa batasan maka penyelewengan terhadap kekuasaan itu pasti banyak terjadi. akhirnya bangsa ini tidak maju dan bahkan menjadi salah satu sumber Kehancuran bangsa. Karena akar kekuatan yang dibangun itu kuat sehingga dapat menyelewengkan kekuasaan yang di embannya. Kekuasaan yang tadinya dianggap amanah akhirnya dianggap kekuatan untuk mengokohkan dirinya.

- b. Otonomi Daerah.

Setelah gagal dengan konsep beliau untuk menjadikan Negara Indonesia sebagai Negara Liberal, maka beliau mengajukan Otonomi Daerah. Guna membangun daerahnya dan ikut menikmati kekayaan alam secara adil dan

---

<sup>10</sup> M. Nadjib, Op cit. h 35

merata. Karena dalam pandangan beliau dan beberapa pakar bahwa yang terjadi di Indonesia selama ini ketidak seimbangan antara pusat dan daerah. Contohnya Papua merupakan tanah yang begitu kaya dengan kekayaan alamnya namun rakyatnya miskin, banyak yang menderita gizi buruk bahkan kematian karena lapar.

- c. Pembagian kekuasaan antara lembaga – lembaga legislative, Eksekutif dan yudikatif terselenggara dengan baik.

Pandangan beliau tentang pembagian kekuasaan. Karena kekuasaan yang lebih dominan pada waktu itu seakan – akan terletak dalam majlis perwakilan Rakyat. Dan ini yang harus dihilangkan. karena dominasi eksekutif bertentangan dengan demokrasi, Sehingga keinginan beliau harus ada balance antara lembaga – lembaga tersebut.

- d. Kebebasan berserikat, menyatakan pendapat, kebebasan pers,

Kebebasan rakyat pada masa itu seakan – akan terkekang, karena dalam memberikan berita saja tidak mampu untuk mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan kekuasaan pada waktu itu. Mahasiswa yang berdemonstrasi pun banyak di penjara karena mengkritik penguasa yang sudah keluar jalur kebenaran, Membuat organisasi masyarakat atau organisasi politik, tidak di perbolehkan kecuali yang berideologi pancasila dan lain – lain. Tujuan beliau adalah untuk mengembalikan kebebasan pers, berserikat, maupun berpendapat ke jalur yang benar, dan tidak keablasan.

- e. Pemberantasan KKN , serta Pengimplementasian hukum bagi setiap warga negara tanpa pandang bulu.

Inilah yang menjadikan suatu Negara atau pemerintahan itu tidak cepat berkembang. Yaitu ketika KKN tumbuh subur bagaikan rumput yang tumbuh subur di musim hujan karena yang dijadikan ukuran bukan keahlian maupun kecerdasan namun yang menjadi tolak ukur pertama adalah kekeluargaan. Ketika seseorang itu adalah keluarganya maka itu yang di prioritaskan. sehingga banyak hak – hak yang seharusnya dimiliki oleh orang lain hilang karena faktor – faktor KKN tersebut.

Dalam Pengimplementasian hukum yang terjadi di Indonesia pada waktu itu, Hukum bagaikan Pisau. Tajam kebawah dan tumpul keatas, Sehingga pejabat – pejabat yang korup pada masa itu selamat dari jeratan –jeratan hukum. Sementara masyarakat atau rakyat kecil dihukum karena masalah yang kecil. Para Politikus yang bertentangan dengan penguasa pun harus hidup dibalik jeruji.

- f. Pemilihan Presiden Secara langsung.

Sebelum tokoh – tokoh lain di Indonesia, menginginkan bahwa Presiden itu dipilih secara langsung. Maka beliau sudah lama memiliki konsep itu, baik dalam seminar – seminar beliau atau kesempatan – kesempatan lainnya. Dengan mengawali perkataanya,” Andai presiden dipilih secara langsung”. Ilmu yang didapat dari Amerika tidak di sia – siakan untuk di implementasikan kedalam ranah politik Indonesia.

Pemilihan Presiden secara langsung adalah menjadi salah satu impian dan akhirnya hal ini menjadi kenyataan. Alasannya karena dalam pemilihan presiden yang dilakukan secara langsung. Yaitu dengan memilih nama atau orang yang bukan ditentukan oleh seribu orang Anggota MPR merupakan pemilihan presiden yang sangat demokratis. Sebuah gambaran yang dijadikan contoh adalah Amerika Serikat yang penduduknya 280 juta ( 1998 ) tidak ada

masalah dalam memilih secara langsung presiden mereka seperti Bill Clinton, George Bush.<sup>11</sup>

Menurut penulis apabila seribu anggota MPR yang memilih Presiden dan Wakil Presiden, tidak menutup kemungkinan politik uang itu bisa masuk kembali keranah Majelis Perwakilan Rakyat yang terhormat. Dengan demikian yang punya uang triliunan rupiah mungkin bisa mempengaruhi anggota – anggota MPR. Karena dengan kekuatan uangnya itu. Tetapi kalau menyogok lebih dari 200 juta rakyat Indonesia jelas hal itu tidak mampu dilakukan.

Pendapat Amien Rais mengenai penegakan demokrasi pasca reformasi khususnya dalam bidang politik yang telah dianggap maksimal belum tepat, hal ini dikarenakan demokrasi yang berjalan masih secara prosedural bukan secara substansial. Pemilu secara langsung hanyalah sebuah prosedur dalam demokrasi yang belum menyangkut hakikat demokrasi secara mendalam.<sup>12</sup>

Namun sesungguhnya masih sangat banyak hal-hal yang perlu mendapat kajian secara comprehensive untuk mengimplementasikan sebuah sistem demokrasi secara sungguh-sungguh. Proses perekrutan calon anggota legislatif yang bersifat nepotis, manipulasi kebijakan demi menaikkan popularitas yang dilakukan oleh incumbent, terjadinya kecurangan dalam proses penghitungan suara, gap antara penghamburan dana kampanye dengan persoalan kemiskinan rakyat, merupakan masalah pelik yang perlu diperhatikan dalam penegakan sebuah sistem demokrasi di negara ini.

Otonomi daerah yang dianggap sebagai pengejawantahan sebuah sistem demokrasi, pada kenyataannya justru menimbulkan permasalahan korupsi yakni banyak pihak yang mengatas namakan demokrasi hanya untuk melegalkan perilaku korupsi. Implementasi nilai-nilai demokrasi pasca reformasi dalam bidang sosial-ekonomi, pendidikan dan hukum belum berjalan optimal. Penyebab belum optimalnya penegakan demokrasi tersebut ialah globalisasi dan state capture corruption.<sup>13</sup>

### 3. Nasionalisme

Paradigma Pemikiran Amien yang mirip dengan M Natsir. Berbasis pada konsep tauhid suatu istilah yang bersumber pada ajaran Islam paling sentral Masalah-masalah modern dipandang Amien rais dengan konsep kekinian, dipandang dan dikritisi oleh amien dengan semangat Tauhid sosial, Konsep Tauhid bermakna pada pembebasan Radikal, dari Thagut ( Tirani) Dan Adzulm ( Zalim ) .dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara Amin rais berani beramar Ma'ruf nahi mungkar. Untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan beretika

Nasionalisme Merupakan Pilihan utama Bagi Amin rais, Sehingga dalam mendirikan sebuah Partai politik pun kata nasional dimasukkan kedalam namanya. Yaitu Partai Amanat Nasional. Amien tampil terbuka, menghargai kemajemukan dan menjalin toleransi dengan ummat beragama lain.

Sehingga beliau sering di sebut Islam Nasionalis Atau Nasional Islamis. Amin tidak mau mengkotak – kotakan perpolitikan Indonesia dengan terkekang dengan satu agama, satu suku , satu ras namun bagi amin keterbukaan kepada siapa saja dan darimana saja untuk bisa membangun secara bersama – sama. Sehingga dalam

---

<sup>11</sup> Masdar Umaruddin.h.160

<sup>12</sup> Rais, M Amien. *Cakrawala Islam. Antara Cita dan Fakta,* Bandung : Mizan. Cet. I : 1998

<sup>13</sup> Winarno, Ahmad, <http://elhasyimieahmad.multiply.com/reviews/item/31>, di sunting pada bulan Juli, tgl. 10

partainnya Bahkan amien Rais pernah mengemukakan gagasan Clean Coalition ( Koalisi Inklusif ) atas berbagai komponen masyarakat, beliau juga mengusulkan agar warga keturunan juga bisa duduk dalam pemerintahan.

### III. PENUTUP

#### a. Kesimpulan

Muhammad Amien rais adalah pemikir dan politikus muslim yang Vokal dan tegas. Amien adalah intelektual sunni yang kritis bahkan karena berani mengatakan tidak. Amien dianggap sebagai cendekiawan muslim, Formalik, Beliau lahir di kota solo ( Surakarta ) Jawa Tengah pada tanggal 26 april 1944 putra kedua dari enam bersaudara dari pasangan suhut rais dan sudalmiyaha. Amin Rais membangun Rumah tangga dengan menikahi Kusnasriyati sri Rahayu dan dikaruniai lima orang anak.

Dalam Pendidikan Politik beliau mempunyai andil besar dalam mewujudkan perpolitikan Indonesia kearah yang lebih baik. Diantara Tonggak – tonggak yang diusulkan beliau kemudian menjadi kenyataan yaitu : Masa jabatan Presiden di batasi maksimal dua kali periode, Otonomi Daerah, Pembagian kekuasaan antara lembaga – lembaga legislative, Eksekutif dan yudikatif terselenggara dengan baik , Kebebasan berserikat, menyatakan pendapat, kebebasan pers , Pemberantasan KKN , serta Pengimplementasian hukum bagi setiap warga Negara tanpa pandang Bulu, Pemilihan Presiden Secara langsung, Peranan ABRI, Rekapitulasi Perbankan, Memperjuangkan kedaulatan Rakyat, kemajuan dan keadilan sosial berakar pada moral Agama, Kemanusiaan dan kemajemukan.

Nasionalisme Merupakan Pilihan utama Bagi Amin rais, Amien tampil terbuka, menghargai kemajemukan dan menjalin toleransi dengan ummat beragama lain. Sehingga beliau sering di sebut Islam Nasionalis Atau Nasional Islamis. Amin tidak mau mengkotak – kotakan perpolitikan Indonesia dengan terkekang dengan satu agama, satu suku , satu ras namun bagi amin keterbukaan kepada siapa saja dan darimana saja untuk bisa membangun secara bersama – sama. Bahkan WNI Keturunan pun bisa masuk kedalam pemerintahan.

#### b. Saran – Saran

Saya sebagai penulis makalah ini menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik kata – kata maupun pembahasannya. Jadi penulis sangat mengharapkan kritik, saran atau masukan – masukan dari bapak dosen maupun teman – teman pada program pasca sarjana ini. Demi perbaikan makalah ini

### DAFTAR PUSTAKA

- Ghazali Abdurrahim. *M Amin Rais Dalam Sorotan Generasi Muda Muhammadiyah*, Bandung : Mizan, Cet I : 1998
- Jhon. L. Esposito , *Dunia Islam Modern. Ensiklopedi Oxford*, Bandung : Mizan dian semesta. Cet. 2 . 2000
- Masdar Umaruddin, *Membaca pikiran Gusdur dan Amien Rais tentang Demokrasi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Cet ke 2, 1999
- Rais M Amien, *Amien Rais Menjawab Isu – Isu Politik seputar Kiprah Kontroversialnya*, Bandung : Mizan. Cet ke I. 1999
- Rais, M Amien. *Cakrawala islam. Antara Cita dan Fakta,*” Bandung : Mizan. Cet. I : 1996



Rais, M Amien.” *Melangkah karena dipaksa Sejarah* “ Yogyakarta : Pustaka Kautsar. Cet III  
: 1998

Soetjipto R. dan Asmawi, *PAN titian amin Rais menuju Istana* “ Yogyakarta : titian Ilahi  
Press, Cet. I : 1998